

**KEDUDUKAN HUKUM PERBANKAN SEBAGAI KREDITOR
SEPARATIS YANG TIDAK MENDAPATKAN PELUNASAN SECARA
PENUH DALAM SENGKETA KEPAILITAN**

Ellen Valentina Santoso
Hukum/Magister Ilmu Hukum
Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.

ABSTRAK

Kedudukan kreditor memegang peranan penting dalam sengketa kepailitan. Kedudukan akan membuat kreditor mendapatkan pelunasan terlebih dahulu, namun juga dapat membuat pelunasan piutang tidak tercukupi. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, urutan kedudukan kreditor adalah kreditor separatis, preferen dan konkuren. Kemudian muncul keberatan dari pekerja yang hak-haknya harus diutamakan, sehingga dibentuk Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 67/PUU-XI/2013 untuk melindungi hak tersebut yang membuat upah pekerja harus didahulukan pelunasannya. Putusan MK Nomor 67/PUU-XI/2013 telah mengubah posisi tersebut dan meletakkan posisi upah pekerja di atas kreditor lainnya, sehingga hasil lelang agunan tidak dapat memberikan pelunasan penuh untuk seluruh piutang kreditor separatis. Oleh karena itu tulisan ini akan membahas kedudukan hukum pekerja atas hak preferen dalam sengketa kepailitan dan upaya hukum yang dapat ditempuh bank apabila penjualan hasil lelang agunan tidak mencukupi pelunasan piutangnya.

Kata Kunci: Kreditor Separatis, Kreditor Preferen, Kepailitan, Upah Pekerja

***THE LEGAL POSITION OF BANKS AS SEPARATIST CREDITORS
WHICH DO NOT RECEIVE FULL REPAYMENT IN BANKRUPTCY
DISPUTES***

Ellen Valentina Santoso
Law/Master of Law
Prof. Dr. H. Moch. Isnaeni, S.H., M.S.

ABSTRACT

The position of the creditor plays an important role in bankruptcy disputes. Position will make creditors get repayment first, but can also make repayment of receivables insufficient. According to the Civil Law, the order of position of creditors is separatist, preferential and concurrent creditors. Then objections arose from workers whose rights must take precedence, so that The Constitutional Court Decision Number 67/PUU-XI/2013 was formed to protect these rights which required workers' wages to be paid first. The Constitutional Court Decision Number 67/PUU-XI/2013 has changed this position and placed workers' wages above other creditors, so that the results of the collateral auction cannot provide full repayment for all of the separatist creditors' receivables. Therefore this paper will discuss the legal position of workers on preferential rights in bankruptcy disputes and legal remedies that can be taken by banks if the sale of collateral auction results is not sufficient to pay off the receivables.

Keywords: *Separatist Creditors, Preferred Creditors, Bankruptcy, Workers' Wages*